



## Nilai Kerugian Penipuan Jalan Sehat Capai Rp15,9 Juta

**YOGYA, TRIBUN** - Polisi masih melanjutkan proses penyidikan terkait kasus penipuan jalan sehat dan senamembira yang mencatat HUT Kota Yogyakarta, di Alun-alun Kidul (Alkid) Yogyakarta. Kerugian akibat dugaan penipuan tersebut mencapai Rp15.900.000.

"Berdasarkan laporan Polisi, kerugian pemandu senam sehat selaku pelapor Rp8,4 juta. Selanjutnya dari pembeli tiket lebih kurang 500 tiket (dengan harga) per tiket Rp15 ribu," kata Kasihumas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo, saat dikonfirmasi, Selasa (8/10).

Jika dikalkulasikan kerugian pelapor (pemandu senam) sebesar Rp8,4 juta ditambah dari penjualan tiket peserta jika dijumlah mencapai Rp7,5 juta rupiah penghitungan dari (Rp15.000 dikalikan 500 tiket) maka nilai kerugian

diperkirakan mencapai Rp15.900.000.

Saat ini, polisi telah menahan WAH (42) oknum PNS Kemenkumham yang kini telah ditetapkan sebagai tersangka dalam penipuan berkedok event jalan sehat HUT Kota Yogyakarta tersebut.

Tersangka menyerahkan diri ke Mapolresta Yogyakarta pada Minggu (5/10) sesuai dirinya menghilang saat event yang semestinya diselenggarakan pada Minggu pagi. "Atas perbuatan pelaku WAH di ancam dengan pasal 372 penggelapan atau 378 Penipuan dengan ancaman hukuman penjara 4 tahun," terang Sujarwo.

Diberitakan sebelumnya, sejumlah masyarakat di Kota Yogyakarta merasa kecewa lantaran diduga kena *prank* saat menghadiri acara jalan sehat dan sepeda gembira dalam rangka HUT Kota Yogyakarta di Alun-alun Kidul

(Alkid) Minggu (6/10/2024) pagi.

Warga telah membeli tiket atau kupon jalan sehat seharga Rp10 ribu hingga Rp25 ribu.

Namun pihak panitia justru tidak bertanggungjawab dan menelantarkan para peserta yang mulai berdatangan sejak Minggu pagi.

Peristiwa ini sempat viral dimedia sosial (medsos) Instagram dan menuai berbagai kecaman dari warganet. Pihak kepolisian pun turun tangan untuk melakukan penyelidikan karena kerugian atas dugaan penipuan ini cukup besar.

Berdasarkan laporannya, sejak pagi hari lokasi event sudah berdiri panggung utama serta *stand* sponsor namun tidak ada isinya. "Tapi pihak panitia tidak bisa dihubungi," ungkapnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005